



MENINGKATKAN KEMAMPUAN GURU MENERAPKAN PENDEKATAN SAINTIFIK MELALUI TEKNIK KUNJUNGAN KELAS

¹Saipul
¹SMKN 3 Bengkulu Utara

e-mail: 2606saipul@gmail.com

Abstrak;Tujuan penelitian (1) mendeskripsikan proses peningkatan kemampuan pendekatan saintifik guru melalui teknik kunjungan kelas, (2) meningkatkan kemampuan guru dalam menerapkan pendekatan saintifik melalui teknik kunjungan kelas. Metode penelitian menggunakan penelitian tindakan sekolah dengan 2 siklus. Subjek penelitian adalah guru yang mengajar di kelas X dan XI. Teknik pengumpulan data dengan teknik observasi. Teknik analisis data menggunakan rumus rata-rata (mean). Hasil penelitian menunjukkan teknik kunjungan kelas meningkatkan kemampuan guru menerapkan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran pada siklus I rata-rata persentase keberhasilan pencapaian masing-masing guru di pertemuan ke-1 yakni 53% kriteria kurang (K), pertemuan ke-2 yakni 73% kriteria cukup (C). Pada siklus II di pertemuan ke-1 yakni 88% kriteria baik (B), pertemuan ke-2 yakni 95% kriteria sangat baik (SB). Penelitian ini disimpulkan bahwa teknik kunjungan kelas secara proses berjalan sesuai tahapan yang dapat dibuktikan dengan meningkatnya kemampuan guru dalam menerapkan pendekatan saintifik.

Kata kunci: Teknik kunjungan kelas, kemampuan guru, pendekatan saintifik

Abstract; The research objectives (1) describe the process of increasing the ability of the teacher's scientific approach through class visit techniques, (2) improve the teacher's ability to apply the scientific approach through class visit techniques. The research method uses school action research with 2 cycles. The research subjects are teachers who teach in grades X and XI. Data collection techniques with observation techniques. The data analysis technique uses the average formula (mean). The results showed that the class visit technique improved the teacher's ability to apply a scientific approach in the learning process in the first cycle, the average percentage of successful achievement of each teacher in the 1st meeting was 53% less criteria (K), the 2nd meeting was 73% criteria. enough (C). In the second cycle at the 1st meeting, 88% of good criteria (B), the second meeting of 95% of very good criteria (SB). This study concluded that the technique of class visits in the process runs according to stages which can be proven by the increasing ability of teachers to apply a scientific approach.



Keywords: Class visit technique, teacher ability, scientific approach

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi membawa konsekuensi logis terhadap orientasi pengembangan profesionalitas guru yang diarahkan untuk mengembangkan kompetensinya. Guru harus meningkatkan kompetensinya yang terkait yakni kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik menuntut guru harus mampu merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran. (Kadarwati, 2016).

Dalam melaksanakan dan meningkatkan kualitas kompetensinya, guru harus mendapatkan perhatian dan bimbingan dari kepala sekolah. Kepala sekolah orang yang berada di garis depan yang mengkoordinasikan upaya peningkatan pembelajaran bermutu. Kepala sekolah bertanggung jawab mengkoordinasikan upaya bersama dalam mencapai tujuan pendidikan ditingkat sekolah yang dipimpinnya. Untuk itu seorang kepala sekolah harus memiliki kecakapan kompetensi seperti tuntutan Permendiknas No 13 Tahun 2007 tentang Standar kepala sekolah/madrasah. Kepala sekolah harus memiliki 5 Kompetensi diantaranya Kompetensi Manajerial, Kompetensi Kewirausahaan, Kompetensi supervisi, Kompetensi Kepribadian dan Kompetensi Sosial. Permendiknas ini merupakan upaya yang sangat penting untuk menghasilkan kepala sekolah/madrasah yang kuat di dalam mewujudkan kualitas siswa yang diharapkan mampu berpikir kritis, kreatif, inovatif, dan berjiwa kewirausahaan (*entrepreneurship*).

Mutu sekolah secara esensial, berkaitan dengan supervisi akademik kepala sekolah sebagai pimpinan sekolah terhadap guru yang ada disekolah. Supervisi harus dijalankan karena bertujuan untuk membina guru dalam meningkatkan mutu proses pembelajaran. Guru menjadi sasaran dalam supervisi ini karena guru yang menjalankan proses belajar mengajar dikelas. Pembelajaran yang terencana dengan baik akan berdampak pada kualitas pembelajaran tersebut. (Priansa dan Somad, 2014), (Sabandi, 2013)

Melalui supervisi guru kepala sekolah akan dapat melihat kompetensi guru dalam persiapan dan perencanaan sebelum pembelajaran yang meliputi penyusunan silabus dan RPP, pemilihan strategi/metode/teknik pembelajaran, penggunaan media dan teknologi informasi dalam pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran yang meliputi menilai proses serta hasil pembelajaran (Dirjen PMPTK, 2018). Apabila supervise akademik ini berjalan dengan baik, terencana, dan adanya tindak lanjut, maka akan dapat meningkatkan kompetensi guru sehingga guru menjadi profesional dalam hal menjalankan tugas mengajarnya. Memiliki guru yang profesional dapat mencapai sekolah yang bermutu, dan menghasilkan siswa yang berkualitas. (Sahertian, 2000).

Hal ini dapat dilihat dari penelitian Irianwati (2015) dengan judul penelitian "*Peningkatan Mutu Guru Dalam Proses Pembelajaran Melalui Teknik Supervisi Kunjungan Kelas di TK Binaan Kota Bengkulu*". Hasil Penelitian menunjukkan bahwa (1) Aktivitas dalam kegiatan pembinaan menunjukkan bahwa guru dapat meningkatkan mutunya dalam proses pembelajaran dengan baik dalam setiap aspek, dan (2) Aktivitas guru menunjukkan bahwa kegiatan pembinaan melalui supervisi kunjungan kelas bermanfaat dan dapat membantu meningkatkan mutu guru.

Penelitian lainnya yang serupa dilakukan oleh Danurwati dan Slamento (2015) dengan judul penelitian "*Penerapan Supervisi Kunjungan Kelas Untuk Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri 2 Kalimantan*". Hasil Penelitian ini menyimpulkan bahwa supervise dengan teknik kunjungan kelas dapat dilakukan sebagai upaya meningkatkan kompetensi guru SDN 2 Kalimantan dalam aspek pelaksanaan pembelajaran.



Pendekatan supervisi akademik dengan teknik kunjungan kelas ini memang efektif dilakukan untuk melihat dan mengamati para guru yang sedang melakukan proses pembelajaran di kelas. Supervisi akademik dengan teknik kunjungan kelas ini memiliki kelebihan yaitu dapat memperoleh data tentang kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran di kelas, diantaranya penguasaan materi, ketrampilan menggunakan alat peraga dan media pembelajaran, kemampuan memilih pendekatan/metode pembelajaran, dan ketrampilan dalam memilih alat evaluasi yang tepat. Berdasarkan hal di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti permasalahan rendahnya kemampuan guru dalam menerapkan pendekatan saintifik melalui supervise akademik teknik kunjungan kelas dengan judul “ Meningkatkan Kemampuan Guru Menerapkan Pendekatan Saintifik Melalui Teknik Kunjungan Kelas Di SMKN 3 Bengkulu Utara”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah penelitian tindakan (*Action Research*). Penelitian ini merupakan penelitian tindakan sekolah yaitu penelitian yang dilakukan dalam konteks sekolah yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi guru dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik. Dalam penelitian tindakan sekolah ini yang akan menjadi subyek adalah guru-guru SMKN 3 Bengkulu Utara. Subyek penelitian tindakan adalah guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris dan Matematika sebanyak 6 orang guru yaitu guru yang mengajar di kelas X dan XI. Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui teknik non tes, serta pengumpulan data yang diperoleh dari observasi atau pengamatan, dan dokumentasi pada di setiap siklusnya. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar instrument observasi pelaksanaan penerapan pendekatan saintifik dengan menggunakan skala pengukuran skala Linkert. Analisis data yang dalam penelitian meliputi analisis penerapan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran bagi guru, dan pelaksanaan supervisi dengan teknik kunjungan kelas oleh kepala sekolah.

Rumus Rata-rata

$$\text{Mean} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan guru}}{\text{Jumlah total aspek pengamatan}} \times 100\%$$

(Dimiyati 2005: 86)

Penilaian penerapan pendekatan saintifik. Pengukuran penerapan pendekatan saintifik dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi yang memuat indikator penerapan pendekatan saintifik dengan menggunakan skala rating numeral. Rating menggunakan skala 1-4. Deskriptor skala rating 1-4 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel Deskriptor Skala Rating Penilaian Penerapan Pendekatan Saintifik

Skala Rating Penilaian	Penjelasan
1	Tidak satupun deskriptor tampak
2	Satu deskriptor tampak
3	Dua deskriptor tampak
4	Tiga deskriptor tampak



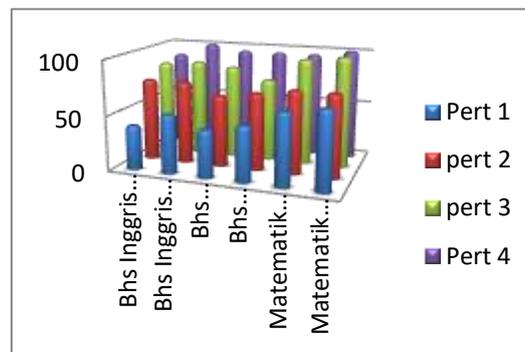
Penetapan kriteria penilaian penerapan pendekatan saintifik menggunakan Instrumen Supervisi Kurikulum 13.

Tabel Kriteria Penilaian

No	Peringkat	Kriteria Penilaian
1	$90 < A \leq 100$	Sangat baik (SB)
2	$80 < B \leq 89$	Baik (B)
3	$70 < C \leq 79$	Cukup (C)
4	≤ 70	Kurang (K)

HASIL DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

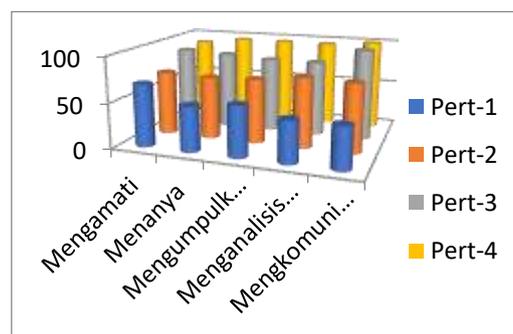
Hasil Pengamatan penerapan pendekatan saintifik guru SMA Negeri 3 Bengkulu Utara selama 4 kali pertemuan atau 2 kali siklus dapat dilihat dari diagram berikut. Perubahan peningkatan penerapan pendekatan saintifik pada setiap pertemuan selama empat pertemuan terlihat pada grafik batang berikut ini.



Gambar Diagram Batang Rekapitulasi Penerapan Pendekatan Saintifik pada Siklus I dan Siklus II.

Hasil Pengamatan keterlaksanaan 5 aspek dengan 15 deskriptor pendekatan saintifik dalam pembelajaran selama 4 kali pertemuan atau 2 kali siklus.

Perubahan peningkatan penerapan pendekatan saintifik pada setiap pertemuan selama empat pertemuan terlihat pada grafik batang diagram berikut ini.





Gambar Diagram Batang Rekapitulasi Keterlaksanaan Aspek Penerapan Pendekatan Saintifik pada Siklus I dan siklus II.

Pada Gambar diatas, menunjukkan bahwa persentase keterlaksanaan aspek pendekatan saintifik pada masing-masing guru mata pelajaran di SMK Negeri 3 Bengkulu Utara telah terjadi peningkatan di setiap pertemuan pada Siklus I dan Siklus II, yakni pada aspek mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengolah informasi, dan mengkomunikasikan.

Berdasarkan analisis data yang diurai di atas, dapat dikemukakan bahwa pendekatan saintifik dalam pembelajaran oleh guru mata pelajaran di SMKN 3 Bengkulu Utara sudah terlaksana dengan sangat baik (SB). Keterlaksanaan aspek pendekatan saintifik oleh masing-masing guru mata pelajaran sudah terlaksana dengan sangat baik. Keberhasilan peningkatan keterlaksanaan pendekatan saintifik yang diamati dari proses pembelajaran di kelas pada kegiatan inti. Untuk itu, diputuskan bahwa tindakan pada siklus II tidak perlu diulang. Dengan demikian tindakan penelitian ini dinyatakan selesai, dan tahap selanjutnya adalah penulisan laporan penelitian

PEMBAHASAN

Hasil peneltian menunjukkan, teknik kunjungan kelas yang peneliti lakukan sangat berdampak baik terhadap terjadinya peningkatan keterlaksanaan penerapan pendekatan saintifik guru. Hal ini sangat logis terjadi, karena tujuan utama teknik kunjungan kelas adalah untuk dapat meningkatkan kemampuan guru khususnya dalam hal pembelajaran, sehingga wajar teknik kunjungan kelas dapat meningkatkan kinerja guru dalam hal kemampuan guru menerapkan pendekatan saintifik. Justru hal inilah yang diharapkan. Sesuai yang dikemukakan Neagley (1980) melalui supervisi akademik diharapkan kualitas akademik yang dilakukan oleh guru semakin meningkat.

Tahapan observasi supervisi teknik kunjungan kelas yang dilakukan kepala sekolah langsung pada guru secara individu, mendorong guru untuk selalu meningkatkan cara mengajarnya. Setiap guru akan menunjukkan pada kepala sekolah usaha dan prestasi mengajarnya. Meningkatnya kemampuan guru dalam penerapan pendekatan saintifik pada setiap aspek langkah pendekatan saintifik terbukti dengan pencapaian masing-masing guru adapatif mencapai persentase sangat baik yakni pada aspek mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengolah informasi, dan mengkomunikasikan.

Disamping itu, teknik kunjungan kelas ini memberikan kebebasan kepada guru mendiskusikan masalah-masalahnya sendiri kepada kepala sekolah dan sebagai supervisor harus menghargai itu. Kepala sekolah sebagai supervisor dituntut untuk dapat menyesuaikan sikap dan tindakannya sesuai dengan situasi, tempat dan kondisi guru yang dihadapinya.

Hasil Penelitian ini, juga didukung oleh penelitian Soebagyo Brotosedjati (2012) dengan judul penelitian *Pengaruh Supervisi Kunjungan Kelas Oleh Kepala Sekolah Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Guru Sd Negeri Di Kecamatan Sukoharjo*. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian ini menyimpulkan bahwa supervisi kunjungan kelas oleh kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru, besarnya pengaruh supervisi kunjungan kelas oleh kepala sekolah mencapai 85,4%.

PENUTUP

KESIMPULAN

Simpulan dari penelitian ini berdasarkan hasil dan pembahasan adalah sebagai berikut:

1. Proses penerapan supervisi teknik kunjungan kelas dalam penerapan pendekatan saintifik meliputi tahapan kegiatan awal, tahapan observasi serta tahapan pemberian tindak lanjut



dilakukan kegiatan penyampaian hasil observasi, pembahasan dan pemberian solusi permasalahan.

2. Penerapan supervisi dengan teknik kunjungan kelas dapat meningkatkan kemampuan guru dalam menerapkan pendekatan saintifik dalam pembelajaran. Peningkatan dapat dilihat juga terhadap keterlaksanaan aspek pendekatan saintifik.

SARAN

Saran dari penelitian ini diharapkan kepada Kepala sekolah sebagai supervisor agar dapat melaksanakan kegiatan supervisi Teknik kunjungan kelas sesuai proses dan dilakukan secara berkelanjutan sehingga dapat meningkatkan kemampuan pedagogic guru mata pelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Kadarwati, Ani. 2016. "Peningkatan Kualitas Pembelajaran Melalui Supervisi Akademik Dengan Teknik Kunjungan Kelas". *Jurnal Studi Sosial*.
- Priansa, D.J.& Somad, R. (2014). *Manajemen Supervisi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sabandi, A. (2013). *Supervisi Pendidikan Untuk Pengembangan Profesionalitas Guru Berkelanjutan*. *Jurnal Pedagogi, Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, XIII(2), 1–9. Retrieved from <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pedagogi/article/download/4275/3345>.
- Sahertian, A. Piet. 2000. *Konsep Dasar & Teknik Supervisi Pendidikan, dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Irianwati, N. (2016). PENINGKATAN MUTU GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN MELALUI PENERAPAN SUPERVISI KUNJUNGAN KELAS DI TK BINAAN KOTA BENGKULU TAHUN PELAJARAN 2014-2015. *Pakar Pendidikan*, 14(1), 67-78.
- Danurwati, S., & Slameto, S. (2015). PENERAPAN SUPERVISI KUNJUNGAN KELAS UNTUK MENINGKATKAN KINERJA GURU SD NEGERI 2 KALIMANGGIS KECAMATAN KALORAN, TEMANGGUNG. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2(2), 162-172.